

Podcast sebagai Saluran Informasi Alternatif Sepak Bola

Aldi Fathurahman, Dede Lilis Chaerowati

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

fathuraldi46@gmail.com, dede.lilis@unisba.ac.id

Abstract—The use of podcasts is currently popular in Indonesian society. This research focuses on football podcasts, because podcasts as an information channel can be an alternative for audiences to consume football information. The method in this research is qualitative with a case study approach. In obtaining research data, using observations, open interviews, documentation and literature study. The subjects in this study were the Simamaung Podcast team as key informants, and supporting sources as journalists and listeners of the Simamaung Podcast. Data analysis techniques used: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. In testing the validity of the data, the researcher used data triangulation. The results of this research podcast can be an information channel that is used to convey information regarding Persib Bandung, because it is in an audio-visual format, it is flexible. Then the quality of information Simamaung Podcast, in providing information they maintain the accuracy of the data, information that does not expire, and is relevant to listeners. And the interactions made by the Simamaung Podcast team occurred in the Simamaung social media comments column.

Keywords—Podcast, Information Channel, Simamaung Podcast, Football
Keywords: Podcast, Information Channels, Simamaung Podcast, Football

Abstrak—Penggunaan podcast tengah populer dimasyarakat Indonesia. Penelitian ini berfokus pada podcast sepakbola, karena podcast sebagai saluran informasi dapat menjadi alternatif bagi khalayak dalam mengkonsumsi informasi sepak bola. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam memperoleh data penelitian, menggunakan observasi, wawancara terbuka, dokumentasi dan studi kepustakaan. Subjek dalam penelitian ini adalah tim Simamaung Podcast sebagai key informan, dan narasumber pendukung sebagai jurnalis dan pendengar Simamaung Podcast. Teknik analisis data yang digunakan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi data. Hasil dari penelitian ini podcast dapat menjadi saluran informasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi terkait Persib Bandung, sebab berformat audio visual, fleksibel. Lalu kualitas informasi Simamaung Podcast, dalam memberikan informasi mereka menjaga kekakuratan data, informasi yang tidak kadaluarsa, dan relevan dengan pendengarnya. Dan interaksi yang dilakukan oleh tim Simamaung Podcast dengan terjadi pada kolom komentar media sosial Simamaung.

Kata Kunci—Podcast, Saluran Informasi, Simamaung Podcast, Sepak Bola

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini penggunaan podcast tengah populer dimasyarakat Indonesia bukan hanya dari sisi konsumsinya saja tetapi banyak juga bermunculan podcaster (pembuat podcast). Pada tahun 2017 silam, salah satu platform streaming lagu yang juga menyediakan podcast didalamnya, yaitu Spotify meriset pendengar podcast di Indonesia. Hasil dari riset tersebut menunjukkan, hampir sebagian pendengar audio sudah mulai aware dengan menghabiskan sebagian waktunya untuk mendengarkan podcast yang disediakan oleh Spotify. Pada tahun 2017 pula tingkat kepopuleran podcast sudah menyamai siaran radio konvensional. Sementara itu Menurut survei Reuters Institute bersama University of Oxford pada 2019, lebih dari sepertiga orang dari segala umur pada 38 negara mendengarkan podcast. (KataData.co.id. “Podcast Kian Populer Di Kalangan Anak Muda.” 10 Februari 2020).

Alasan peneliti memilih Simamaung Podcast adalah, sebagai media komunitas yang menjadikan sepak bola sebagai tajuk utamanya, Simamaung cukup populer dikalangan pendukung Persib Bandung dalam memberitakan klub kebanggaan masyarakat Jawa Barat itu. Selain konten tulisan, media Simamaung.com pun berinovasi dengan membuat kanal podcast yang diunggah melalui platform digital Spotify dan Youtube. Sama halnya dengan konten tulisan, konten pada Simamaung Podcast pun mendapatkan eksposur yang tinggi dari khalayak, khususnya para pendukung Persib.

Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti bermaksud menganalisis lebih jauh bagaimana podcast dapat menjadi salah satu saluran informasi alternatif yang dikonsumsi oleh masyarakat, khususnya pendukung Persib Bandung dalam memperoleh informasi mengenai kiprah Persib Bandung di sepak bola Indonesia. Dari ketertarikan peneliti dalam masalah ini, maka peneliti merumuskan judul penelitian “Podcast sebagai saluran informasi alternatif sepakbola. (Studi Kualitatif Dengan Pendekatan Studi Kasus Pada Simamaung Podcast Mengenai kiprah tim Persib Bandung)”

1. Untuk mendeskripsikan hasil penelitian mengenai podcast menjadi pilihan saluran informasi bagi Simamaung Podcast dalam memberikan informasi mengenai kiprah Persib Bandung di sepak bola Indonesia.

2. Untuk menjelaskan kualitas informasi yang disampaikan oleh Simamaung Podcast dalam menyampaikan informasi mengenai kiprah Persib Bandung.
3. Untuk memaparkan bentuk interaksi tim Simamaung Podcast dengan pendengar mereka di media sosial Simamaung.com.

II. LANDASAN TEORI

Media baru adalah suatu terminologi yang digunakan untuk menyebutkan suatu jenis media yang berbeda dengan media sebelumnya, dengan ciri khas utama adalah mengandalkan pada jaringan internet sebagai media distribusi utama pesan-pesan yang ada dalam media tersebut secara historis istilah media baru muncul sejak munculnya era internet media baru merupakan sebuah jenis media yang dihasilkan dari proses digitalisasi dari perkembangan teknologi dan sains. (Tosepu, 2018: 54).

Dalam penelitian ini saluran informasi yang dimaksud adalah podcast, menurut Murtonen saluran informasi adalah: “Media penghubung yang memberikan petunjuk pada seseorang untuk dapat mengakses sumber informasi. Dalam definisi ini saluran informasi dapat dikatakan adalah medium yang dipakai oleh sumber informasi atau perusahaan media untuk menyebarluaskan informasinya kepada khalayak. (Bystrom dan Jarvelin dalam Lestari, 2014: 5)”.

Sementara itu Rogers menyebutkan, saluran informasi digunakan sebagai: “Sarana melalui mana pesan-pesan masuk dari satu orang ke orang lain. saluran informasi akan mencakup saluran media massa seperti radio, televisi, surat kabar dll. Saluran informasi merupakan sebuah medium atau tempat dimana-pesan-pesan disampaikan oleh sumber informasi kepada khalayak ramai. (Al-Khateeb & Dahalin, 2013: 504)”.

Podcast merupakan sebuah saluran informasi yang tengah populer di kalangan masyarakat: “Podcast merupakan sebuah sarana broadcasting yang sedang hype di kalangan masyarakat. Pengertian dari podcast adalah proses distribusi dokumen audio melalui internet dengan menggunakan RSS Subscription. Istilah podcast sendiri berasal dari dua kata yakni, Playable on Demand dan Broadcast. Arti kata podcast bisa berdasarkan metode penyampainnya atau kontennya. Produk audio dalam dokumen itu diunggah di internet dan bisa diunduh oleh mereka yang mendengarkannya. Dokumen-dokumen itu bisa diunduh ke perangkat seperti Mp3 player, ponsel pintar, atau komputer”. (Briggs dalam Sari & Irena, 2019: 75).

Tahun 2004 tercatat sebagai awal kemunculan istilah podcast. Ben Hammersley menyebutkan kata podcasting didalam artikelnya di www.theguardian.com yang membahas audioblogs dan radio online. Selama hampir 7 bulan istilah ‘podcasting’ seolah tenggelam sampai akhirnya beberapa orang menggunakannya sebagai nama saat mendaftarkan domain seperti yang dilakukan Dannie Gregoire yang mendaftarkan podcaster.net. (Geoghegan &

Klass dalam Fadilah dkk, 2017: 96).

Fadhilah dkk dalam jurnalnya turut pula menuliskan bahwa podcast audio juga telah berkembang sejak tahun 2005, manakala Apple sebuah perusahaan teknologi multinasional menambahkan materi podcast pada iTunes dengan topik pembicaraan yang masih terbatas. Seiring perkembangan waktu, tema-tema materi podcast semakin beragam. Kontennya dapat berupa drama, talkshow, monolog, dan feature/dokumenter. Topik pembahasan pun menjadi luas, mulai dari sejarah, ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, bahkan filsafat.

Sebagai sebuah medium informasi, podcast dapat digunakan untuk membahas topik dengan beragam tema. Salah satunya sepak bola. Dewasa ini, podcast yang membahas mengenai sepak bola cukup banyak bermunculan seperti Box 2 Box, Footballleur, Pandit Football, Retropus, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini Simamaung Podcast. Sebagai sebuah podcast yang membahas sepak bola, Simamaung Podcast khusus mengulas informasi mengenai Persib Bandung dengan menggunakan analisa mendalam dan pendekatan taktikal, Simamaung Podcast dapat dinikmati di platform YouTube dan Spotify.

Penelitian ini menggunakan teori ekologi media. Menurut McLuhan, teknologi media telah mengubah paradigma kehidupan baru secara dramatis ditengah masyarakat, karena masyarakat sudah sangat bergantung pada teknologi dan tatanan masyarakat terbentuk berdasarkan pada kemampuan masyarakat menggunakan teknologi. Pemikiran McLuhan ini dinamakan teori mengenai ekologi media (media ecology), yang didefinisikan sebagai studi mengenai lingkungan media, gagasan bahwa teknologi dan teknik mode informasi dan kode komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. (West dalam Haryati, 2012: 157).

Pada penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pawito 2007 (dalam Chaerowati, 2013: 146), menjelaskan metode penelitian kualitatif digunakan, karena, “lebih dimaksudkan untuk memberikan gambaran (description) dan pemahaman (understanding) mengenai bagaimana dan mengapa gejala atau realitas sosial terjadi atau berkembang dan tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan, mengontrol, dan memprediksi gejala-gejala”. Sementara itu, studi kasus menurut Patton (2002), “Merupakan upaya mengumpulkan, kemudian mengorganisasikan, dan menganalisis data tentang kasus-kasus tertentu berkenaan subjek yang diteliti dengan tetap berpegang pada prinsip holistik, interpretif, dan kontekstual”. (Pawito & Kartono dalam Chaerowati, 2013: 147).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Podcast Menjadi Pilihan Saluran Informasi yang Digunakan Oleh Simamaung dalam Memberikan Informasi Tentang Kiprah Persib Bandung

Podcast merupakan salah satu produk dari

ketersediaan media di era digital, adalah podcast. Podcast merupakan siaran media melalui suara atau video, yang akhir-akhir ini banyak digunakan oleh industri media sebagai salah satu saluran informasi alternatif, untuk menyampaikan pesan kepada khalayak.

Menurut McNamus (dalam Nasrullah, 2014: 1), bahwa ada pergeseran dari ketersediaan media yang dahulu langka yang akses yang juga terbatas menuju media yang melimpah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Simamaung Podcast merupakan salah satu kasus dari kemajuan teknologi yang membuat ketersediaan media melimpah. Simamaung Podcast merupakan salah satu produk dari media komunitas Simamaung yang sebelumnya memiliki konten tulisan online, dan video highlight pertandingan Persib Bandung. Selain itu teknologi media membawa pada kemudahan untuk mengakses sebuah media.

Dalam hal ini Simamaung Podcast sangat mudah untuk diakses oleh masyarakat. Masyarakat dapat mengakses, Simamaung Podcast di YouTube dan Spotify. Selain itu kemudahan lainnya adalah masyarakat dapat mendengarkan Simamaung Podcast tanpa harus menunggu waktu tayang, dan dengan keunggulan podcast yang dapat diunduh, maka episode-episode yang dihadirkan oleh Simamaung Podcast dapat didengarkan berulang-ulang. Hal tersebut sejalan dengan perspektif dari teori ekologi media, yaitu konsep global village.

“Dalam perspektif teori ekologi media Mc Luhan memperkenalkan sebuah konsep dari perkembangan teknologi komunikasi, dimana dunia dianalogikan menjadi sebuah desa yang sangat besar. Dalam konsep tersebut Mc Luhan memprediksi suatu saat informasi akan sangat terbuka dan dapat diakses oleh siapa saja”. (Haryati, 2012: 155).

Dalam konsep global village, suatu informasi dapat disebarkan oleh industri media kepada khalayak ramai tanpa ada batasan waktu dan tempat. Dalam penelitian ini Simamaung Podcast dapat diakses oleh siapa saja, sebab pesannya disampaikan melalui jaringan internet. Informasi yang disampaikan di Simamaung Podcast juga dapat dinikmati tanpa harus menunggu jam tayang, hal tersebut pun sejalan dengan konsep global village, bahwa suatu informasi dapat dinikmati tanpa terikat oleh waktu.

Di era media digital, perusahaan media memiliki pilihan dalam menyebarkan informasinya kepada khalayak. Salah satunya melalui podcast. Penggunaan podcast kini menjadi tren di kalangan masyarakat untuk mendapatkan informasi, sedangkan perusahaan media sebagai pengguna aktif, memanfaatkan podcast sebagai saluran informasi untuk menyebarkan berita kepada khalayak luas. “Saluran informasi adalah sebagai sarana melalui mana pesan-pesan masuk dari satu orang ke orang lain. saluran informasi akan mencakup saluran media massa seperti radio, televisi, surat kabar dll.” (Rogers dalam Al-Khateeb & Dahalin, 2013: 504).

Simamaung Podcast merupakan saluran informasi yang menjadi sarana bagi masyarakat khususnya pendukung

Persib Bandung untuk memperoleh kabar terkait kiprah Persib Bandung di persepak bolaan Indonesia. Simamaung Podcast diibaratkan sebuah pipa yang mengalirkan informasi terkait kiprah Persib Bandung di persepak bolaan Indonesia kepada pendukung Persib Bandung.

Nasrullah dalam bukunya yang berjudul ‘Teori dan Riset Media Siber’ menuturkan bahwa: “Media massa merupakan sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas”. (Rulli Nasrullah, 2014.)

Dari pernyataan Nasrullah diatas dapat diketahui Simamaung Podcast merupakan sebuah produk dari media massa, yang mampu menjadi alat komunikasi untuk menyebarkan pesan atau berita kepada masyarakat luas. Fokus dari informasi yang disampaikan pada Simamaung Podcast adalah berita mengenai kiprah Persib Bandung di persepak bolaan Indonesia.

Dalam teori ekologi media McLuhan mempopulerkan slogan ‘medium is the message’. McLuhan (dalam Nasrullah, 2014: 5) menyebutkan bahwa: “Medium tidak hanya memediasi pesan, tetapi medium itu adalah pesan itu sendiri. Yang bisa mengubah bagaimana pola komunikasi antar manusia. Juga medium itu yang mempengaruhi dan memberikan kontrol dari skala atau bentuk dari bagaimana manusia itu beraksi dan berhubungan”. McLuhan (dalam Nasrullah, 2014: 5).

Berdasarkan pemaparan diatas podcast sebagai medium atau saluran informasi merupakan sebuah inovasi, yang dapat mengalirkan pesan kepada masyarakat luas. Kehadiran podcast sebagai sebuah medium baru dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, telah mengubah pola konsumsi masyarakat dalam mengkonsumsi media. Seperti penggunaan podcast berbeda dengan radio, meskipun sama-sama konten informasi berbasis audio. Pasalnya tidak seperti radio, siaran podcast dapat didengarkan tanpa harus menunggu jam tayang, lalu seri podcast yang dapat diunduh dan tersimpan di internet, membuat seri podcast dapat didengarkan berulang-ulang. Hal tersebut pun tak luput dari Simamaung dimana sebelum ada podcast, pendukung Persib Bandung yang mengkonsumsi berita di Simamaung hanya dapat membaca saja melalui konten tulisan online yang disajikan pada website Simamaung.com. Setelah munculnya Simamaung Podcast terdapat pilihan bagi bobotoh yang ingin mendapatkan informasi tentang Persib Bandung dengan cara mendengar, melalui siaran podcast.

“Media pada dasarnya merupakan salah satu perspektif dalam memandang medium, yaitu medium sebagai saluran sebagaimana dijelaskan Meyrowitz (1997a: 5-7, 1999) medium as a vessel/conduit. Koran, radio dan televisi pada dasarnya dalam konteks ini adalah saluran atau medium teknologi, karena bentuk dari medium ini oleh McLuhan yang merujuk pada perkembangan teknologi”. (Nasrullah, 2014: 5)

Podcast merupakan sebuah medium atau saluran informasi yang tercipta berkat teknologi di industri media yang terus bergulir. Dalam hasil penelitian yang dilakukan

melalui wawancara dengan key informan, Simamaung Podcast merupakan sebuah inovasi yang dilakukan oleh Simamaung.com dalam menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Selain itu salah satu dibuatnya Simamaung Podcast ialah teknologi yang terus berkembang tidak dapat dihindari oleh siapapun.

Sumber informasi merupakan sebuah sarana untuk mendapatkan informasi. Sumber informasi dapat berupa buku, media masa, hasil wawancara, ataupun dokumentasi. Menurut Rudiyanto Sumber informasi merupakan segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru dan mempunyai ciri-ciri, yaitu (1) dapat dilihat, dibaca, dan dipelajari (2) diteliti, dikaji dan dianalisis (3) dimanfaatkan dan dikembangkan didalam kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, dan laboratorium (4) ditranformasikan kepada orang lain. (Nurhalimah, 2019: 161)

Berdasarkan pengertian diatas dalam penelitian ini, sumber informasi yang dimaksud adalah Simamaung Podcast. Sebagai sumber informasi Simamaung Podcast memberikan informasi tentang kiprah Persib Bandung di sepak bola Indonesia. Simamaung memberikan informasi terkait review pertandingan Persib Bandung, cerita sejarah tim, dan cerita pemain Persib Bandung. Pembahasan di Simamaung Podcast menggunakan analisis mendalam dan pendekatan taktikal.

Dalam asumsi teori ekologi media, perkembangan teknologi media telah membuat media menambah platform untuk menyebarkan informasinya melalui podcast. Hal tersebut tidak lepas dari asumsi dari teori ekologi media yang menyebutkan bahwa manusia tidak dapat menghindari perkembangan teknologi media. Simamaung sebagai media komunitas yang khusus memberitakan tentang Persib Bandung juga terpengaruh oleh perkembangan teknologi media. West (2008), menjelaskan salah satu gagasan utama dari teori ekologi media sebagai berikut: "Media memengaruhi setiap perbuatan atau tindakan dalam masyarakat. Kita tidak dapat melarikan diri dari media didalam kehidupan kita. Media melingkupi seluruh keberadaan kita. Kita tidak dapat menghindari maupun melarikan diri dari media. Terutama jika kita menganut Interpretasi McLuhan yang luas mengenai apa yang menyusun sebuah media". (Haryati, 2012: 157).

Berdasarkan hasil penelitian, salah satu alasan dibuatnya Simamaung Podcast karena mereka tidak dapat melawan perkembangan teknologi informasi yang terus bergulir. Di samping itu dibuatnya Simamaung Podcast adalah keinginan untuk menyampaikan informasi Persib Bandung secara mendalam. Simamaung Podcast dapat dinikmati secara audio di Spotify dan audio visual atau video di YouTube. Hal tersebut dinilai menarik untuk disaksikan dan diperdengarkan, karena berbeda dengan membaca. Dengan mendengar pengguna pasif dapat melakukan aktivitas lain, dan dengan konten video membuat pengemasan suatu informasi lebih menarik, karena terdapat gambar dan suara.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui

bahwa masyarakat kini lebih menyukai konten audio visual ketimbang membaca tulisan. Simamaung Podcast sebagai sebuah produk media digital berbasis audio dan visual memungkinkan multi tasking pengguna pasif. Artinya pendengar Simamaung Podcast masih bisa melakukan pekerjaan lain sambil mendengarkan informasi tentang Persib Bandung. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Mc Luhan mengenai teori ekologi media.

"Teknologi media telah mengubah paradigma kehidupan baru secara dramatis ditengah masyarakat, karena masyarakat sudah sangat bergantung pada teknologi dan tatanan masyarakat terbentuk berdasarkan pada kemampuan masyarakat menggunakan teknologi". (Haryati, 2012: 157).

Berdasarkan hasil pengertian diatas Simamaung Podcast merupakan salah satu kasus dari perkembangan teknologi informasi. Kehadiran podcast membawa pada perubahan masyarakat dalam memperoleh informasi. Dengan mendengarkan podcast masyarakat dapat mendengarkan sambil melakukan aktivitas lainnya. Selain itu masyarakat dapat berinteraksi dikolom komentar yang telah disediakan.

Pengetahuan adalah hal yang penting bagi manusia. Dengan memiliki pengetahuan manusia dapat menyelesaikan masalah, memahami sebuah topik, dan melakukan aktivitas. Menurut Krikelas (1983) kebutuhan informasi terjadi ketika pengetahuan seseorang kurang dari yang dibutuhkan. (Tawaf dan Alimin, 2012: 51).

Dalam pengertian diatas, kebutuhan informasi terjadi apabila ada kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki oleh manusia dengan yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil penelitian, Simamaung Podcast dapat memenuhi kebutuhan informasi pencinta sepak bola, khususnya pendukung Persib Bandung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa masyarakat saat ini lebih menyukai konten audio dan visual, selain itu keingintahuan masyarakat soal sepak bola tidak hanya seputar hasil pertandingan, tetapi ada beberapa dari mereka juga mulai ingin mengetahui terkait analisis strategi tim maupun cerita dari luar lapangan hijau. Hal tersebut sejalan dengan salah satu asumsi dari teori ekologi media yang dimana media dapat memperbaiki persepsi manusia.

"Media memperbaiki persepsi dan mengorganisasikan pengalaman kita Dalam asumsi yang kedua media dapat secara langsung mempengaruhi kehidupan manusia. Cara manusia memberikan reaksi berupa penilaian maupun perasaan atau emosi cenderung dipengaruhi oleh media. Dalam Asumsi ini McLuhan menilai bahwa media cukup kuat dalam membentuk pandangan manusia atas dunia." (Batubara, 2014: 133).

Dalam pengertian diatas media mampu memperbaiki persepsi manusia dengan informasi-informasi yang disampaiannya. Dengan informasi yang sampaikan oleh media kepada khalayak, hal tersebut menjadi sebuah pengetahuan dan wawasan baru bagi masyarakat. Simamaung Podcast dalam hasil temuan penelitian membahas mengenai kiprah Persib Bandung di sepak bola

Indonesia dinilai mendalam. Dalam membahas pertandingan Persib Bandung, Simamaung Podcast menggunakan analisis taktikal. Selain itu Simamaung Podcast pun membahas mengenai sisi lain sepak bola seperti sejarah dan cerita pemain. Beberapa informasi tersebut pun ada yang belum pernah di muat di media lain.



Gambar 1. Model Saluran Informasi

Sumber: Peneliti 2020

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan Simamaung Podcast merupakan sebuah entitas dari kemajuan teknologi media digital, dimana penelitian ini menggunakan teori ekologi media yang membahas mengenai lingkungan media dalam perspektif teknologi media. Simamaung Podcast sebagai saluran informasi alternatif dapat menyuguhkan informasi secara audio dan audio visual dan penggunaan yang fleksibel. Hal tersebut selaras dengan pandangan teori ekologi media: “Media memengaruhi setiap perbuatan atau tindakan dalam masyarakat. Kita tidak dapat melarikan diri dari media didalam kehidupan kita. Media melingkupi seluruh keberadaan kita. Kita tidak dapat menghindari maupun melarikan diri dari media. Terutama jika kita menganut Interpretasi McLuhan yang luas mengenai apa yang menyusun sebuah media”. (Haryati, 2012: 157).

B. Kualitas Informasi Simamaung Podcast

Sebuah media tentu harus menyebarkan informasi yang berkualitas kepada khalayak. Sebagaimana salah satu dari fungsi media sebagai edukasi untuk masyarakat. Hal tersebut menjadi tanggung jawab sebuah media untuk menyebarkan informasi yang dapat menjadi edukasi untuk masyarakat.

“Fungsi dari komunikasi massa adalah sebagai informasi, pendidikan dan memengaruhi. (Effendy dalam Qudratullah, 2016: 43)

Berdasarkan pengertian diatas Simamaung Podcast merupakan bagian dari komunikasi massa yang mampu memberikan informasi terkait kiprah Persib Bandung di persepak bolaan Indonesia. Informasi yang disajikan dalam Simamaung Podcast menggunakan analisis mendalam dan pendekatan taktikal. Berdasarkan hasil dari penelitian informasi yang disajikan oleh Simamaung Podcast sering membahas mengenai sisi lain dari Persib Bandung, bahkan jarang ditemukan dimedia lain. Hal tersebut dapat menjadi edukasi bagi para pendengar mereka, seperti mengetahui

cerita dibalik Persib juara tahun 2014, kisah pemain legendaris Persib seperti Samai Setiadi, dan masih banyak lagi.

Dalam asumsi teori ekologi media menyebutkan bahawa, media dapat memperbaiki persepsi manusia. Dalam jurnalnya yang berjudul ‘Media Ecology Theory’ Batu bara menyebutkan:

“Media memperbaiki persepsi dan mengorganisasikan pengalaman kita, dalam asumsi yang kedua media dapat secara langsung mempengaruhi kehidupan manusia. Cara manusia memberikan reaksi berupa penilaian maupun perasaan atau emosi cenderung dipengaruhi oleh media. Dalam Asumsi ini McLuhan menilai bahwa media cukup kuat dalam membentuk pandangan manusia atas dunia”. (Batubara, 2014: 133).

Berdasarkan asumsi tersebut, Podcast sebagai saluran informasi alternatif dapat memperbaiki persepsi manusia terhadap suatu topik. Simamaung Podcast, dapat menjadi sumber informasi yang digunakan oleh masyarakat untuk mengetahui, pembahasan strategi tim ,sejarah, dan cerita pemain Persib Bandung.

Berdasarkan asumsi tersebut dalam penelitian ini media mampu memancing reaksi melalui pesan-pesan yang mereka sampaikan. Pesan tersebut dapat berupa konten yang disajikan oleh media. Masyarakat dapat memberikan reaksi marah ketika pesan yang disampaikan oleh media mengandung unsur konflik atau menyinggung suatu pihak, atau masyarakat akan tertawa apabila pesan yang mereka terima dari media mengandung unsur komedi atau anekdot-anekdot yang biasa digunakan dalam berita.

Dalam penelitian ini Podcast dapat menjadi salah satu saluran informasi alternatif yang digunakan oleh Simamaung untuk menyampaikan pesan kepada khalayak ramai. Pesan-pesan yang disampaikan melalui podcast dapat memancing reaksi dan mempengaruhi persepsi dari masyarakat yang mendengarkan. Bukan podcastnya yang mampu memberikan hal tersebut, melainkan pesan atau informasi yang disampaikan yang dapat memancing reaksi atau mempengaruhi persepsi masyarakat. Maka dari itu dalam poin ini peneliti akan mengulas mengenai kualitas pesan atau informasi yang disajikan oleh Simamaung Podcast, sehingga informasi tersebut mampu diterima oleh khalayak ramai dan mampu menampilkan reaksi atau mempengaruhi persepsi masyarakat.

Dalam mengukur kualitas informasi terdapat beberapa aspek yang bisa digunakan. Jogiyanto (dalam Prehanto, 2020: 15) mengemukakan bahwa informasi dikatakan berkualitas jika memenuhi tiga aspek diantaranya akurat (accuracy), tepat waktu (timeliness) dan relevan (relevance).

Salah satu hal yang menjadi pertarungan media dalam menyebarkan informasi kepada khalayak, ialah keakuratan informasi yang disampaikan. Seperti yang sudah dijelaskan pada poin sebelumnya, bahwa salah satu fungsi dari media sebagai pendidikan.

“Informasi yang akurat harus memiliki beberapa kriteria seperti, harus tepat sasaran, tidak berprasangka, dan

tidak menyesatkan pembaca. Lalu informasi yang akurat bukan informasi yang bohong atau hoax, dan tidak ambigu tatkala diterima oleh khlayak”. Jogiyanto (dalam Prehanto, 2020: 15).

Berdasarkan hasil penelitian, Simamaung Podcast dalam menjaga keakuratan informasi sangat bergantung pada data yang dimiliki. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan key informan, Simamaung Podcast memang memberikan ruang bagi pendengarnya untuk me-request tema, akan tetapi apa bila salah satu tema yang diminta oleh pendengar datanya kurang maka mereka tidak akan mengeksekusi tema tersebut. Hal tersebut dikarenakan Simamaung sangat menghindari informasi yang dapat menyesatkan audiens.

“Jurnalisme mewajibkan fakta sebagai dasar pelaporan. Melalui fakta jurnalisme mendapatkan kepercayaan masyarakat. Berbagai fakta itu bisa hadir melalui orang-orang yang terlibat didalam sebuah peristiwa, data-data tulisan atau statistik atau dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh pihak-pihak atau instansi”. (Santana, 2017: 116).

Berdasarkan pengertian diatas, fakta-fakta yang disajikan dalam media, data yang diambil hadir melalui berbagai sumber, seperti narasumber terkait, sumber tulisan seperti dokumen dan arsip. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Simamaung Podcast mendapatkan data dari hasil wawancara dan bincang dengan pemain maupun jajaran kepelatihan tim Persib Bandung. Selain itu Simamaung Podcast juga beberapa kali mengundang narasumber yang terlibat di Persib Bandung. Mereka pernah mendatangkan Djadjang Nurdjaman untuk menceritakan karirnya selama di Persib Bandung. Djadjang menceritakan peristiwa yang terjadi ketika ia menjadi pemain, asisten pelatih, hingga menjadi pelatih tim Maung Bandung yang akhirnya membawa juara Persib di 2014. Selain Djadjang, Rendi Saputra selaku kapten tim Persib Bandung U 21 pada gelaran Indonsesi Super League U 21 2010, juga dihadirkan sebagai bintang tamu. Rendi juga menceritakan kisah dibalik juaranya Persib U 21 pada saat itu, dan menjelaskan juga mengapa tim dari Persib U 21 pada saat itu tidak ada yang masuk ke squad Persib senior.

Selain dari data Simamaung juga mengandalkan kredibilitas dari pundit yang mereka miliki.

“Penilaian kredibilitas digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu informasi dapat dipercaya kualitas dan kebenarannya hal ini dapat dilihat melalui penanggung jawabnya (latar belakang pendidikan dan pengalaman penulisnya dan bidang kegiatan penerbitnya)”. (Lien, dkk, 2020: 54).

Berdasarkan pengertian tersebut kredibilitas seorang komunikator dapat membuat informasi yang disampaikan menjadi valid. Simamaung Podcast dalam menyampaikan informasi terkait Persib Bandung turut menghadirkan pundit yang mengerti soal sepak bola khususnya Persib Bandung. Pundit dari Simamaung Podcast diantaranya adalah Riphon Pradipta, ia merupakan seorang pelatih yang memiliki lisensi kepelatihan. Riphon sangat kredibel dalam

menyampaikan informasi mengenai Persib Bandung terutama pembahasan yang taktikal. Selain itu Simamaung juga melibatkan Syaban Rinaldi yang berprofesi sebagai jurnalis Simamaung dan kesehairannya adalah meliput Persib Bandung. Syaban sangat kredibel dalam menyampaikan informasi mengenai Persib Bandung, karena ia sangat mengerti kondisi tim Maung Bandung baik didalam maupun luar lapangan.

Salah satu aspek dalam mengukur kualitas informasi adalah ketepatan waktu. Jogiyanto mendefinisikan ketepatan waktu sebagai berikut:

“Informasi yang berkualitas, bukan informasi yang basi, artinya suatu informasi harus tepat waktu untuk dikonsumsi masyarakat, dan bukan informasi yang kadaluarsa”. Jogiyanto (dalam Prehanto, 2020: 15).

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa sebuah informasi, dikatakan tidak berkualitas, apabila sudah kadaluarsa. Dalam penelitian ini pembahasan di Simamaung Podcast ada yang bersifat straight news dan feature news. Berdasarkan hasil penelitian straight news di Simamaung Podcast, memuat informasi berupa hasil pertandingan Persib Bandung. Untuk cerita sisi lain dari Persib Bandung seperti sejarah dan cerita pemain merupakan informasi feature news dari Simamaung Podcast. Dalam membahas sejarah Persib Bandung dalam hasil wawancara, tidak termasuk berita kadaluarsa, pasalnya hal tersebut bersifat timeless artinya, informasi mengenai sejarah tidak terikat oleh waktu dan masih terus dicari dan dimuat hingga sekarang.

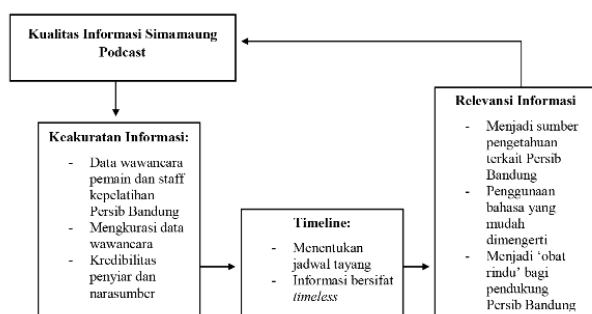
Salah satu aspek dari persiapan Simamaung Podcast dalam menjaga kualitas informasi adalah dengan menyusun jadwal upload. Menentukan jadwal upload merupakan hal yang dipertimbangkan oleh Simamaung Podcast. Simamaung Podcast menayangkan seri Podcast mereka di hari minggu. Berdasarkan hasil penelitian, hari minggu dipilih oleh Simamaung Podcast karena dapat menemani pendengarnya yang akan bekerja di hari senin.

Hal tersebut memang relevan dengan keunggulan podcast yang on demand, dimana audiens dapat secara bebas untuk mendengarkan seri podcast dimanapun dan kapan pun. Tak dapat dipungkiri podcast memang bisa menjadi ‘teman’ bagi para pendengarnya. Artinya Podcast dapat menemani pendengarnya ketika sedang melakukan aktivitas mereka, baik itu sedang bekerja maupun diperjalanan. Selain itu, Pembahasan di Simamaung Podcast pun cenderung ringan, hal tersebut sangat cocok dengan hari minggu, karena di hari tersebut orang-orang sedang beristirahat dari rutinitas mereka selama week day. Salah satu indikator dalam mengukur kualitas informasi adalah relevansi informasi. Relevan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana informasi yang disampaikan di Simamaung Podcast dapat bermanfaat bagi audiens, sehingga terjadinya pengambilan keputusan bagi khlayak untuk selalu mendengarkan Simamaung Podcast.

“Sebuah informasi yang relevan adalah informasi yang bersifat baik untuk dikonsumsi. Artinya informasi harus bermanfaat bagi komunikasi. Relevansi informasi terjadi

ketika perbedaan yang didapat oleh orang satu dengan yang lainnya”. Jogiyanto (dalam Prehanto, 2020: 15).

Berdasarkan pengertian diatas suatu informasi dapat dikatakan relevan apabila pesan yang disampaikan bersifat baik, bermanfaat, dan tepat sasaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Simamaung Podcast dalam menyebarkan informasi tentang Persib Bandung, bagi para ‘maungers’ dinilai bermanfaat. Pasalnya kompetisi sepak bola Indonesia yang ditunda sementara waktu akibat Covid 19, membuat bobotoh rindu dengan permainan Persib Bandung. Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan key informan, Simamaung Podcast dinilai dapat mengobati rasa rindu bobotoh akan pertandingan Persib Bandung.



Gambar 2. Informasi Simamaung Podcast

Sumber: Peneliti 2020

C. Interaksi Tim Simamaung Podcast dengan Pendengar

Interaksi antara media dengan khalayak menjadi salah satu karakteristik media digital. Dalam perspektif teori ekologi media hal tersebut dijelaskan oleh konsep global village. Konsep global village dalam Batubara (2014) adalah:

“Media menyatukan seluruh dunia, Dalam asumsi ketiga suatu peristiwa yang terjadi didunia dapat menyebar dan diketahui oleh masyarakat dibelahan bumi manapun. Asumsi ini dalam pandangan McLuhan, manusia hidup dalam global village. Media seolah mengikat dunia menjadi sebuah kesatuan sistem politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang besar”. (Batubara, 2014: 133).

Salah satu ciri khas dari media digital adalah teknologi tersebut sangat memungkinkan adanya interaksi dengan audiens. Media baru bisa dibilang sangat interaktif, contohnya seperti portal berita online yang memiliki fitur komentar, lalu media sosial pun seperti itu. Masyarakat atau pun media ketika memposting sesuatu di media sosial akan langsung memunculkan interaksi dari audiens di kolom komentar.

“Pendekatan Interaksi sosial membedakan media menurut seberapa dekat media dengan model interaksi tatap muka. Bentuk media penyiaran yang lebih lama dikatakan lebih menekankan pada penyebaran informasi yang mengurangi peluang adanya interaksi. Sebaliknya, media baru lebih interaktif dan menciptakan sebuah pemahaman

baru tentang komunikasi pribadi”. (Littlejohn & Foss, 2009: 413).

Berdasarkan pengertian diatas, media baru atau media digital jauh lebih interaktif dibandingkan dengan media penyiaran lama. Berdasarkan hasil penelitian, Simamaung Podcast banyak melakukan interaksi dengan audiens mereka melalui kolom komentar di media sosial Simamaung seperti Instagram, Twitter, dan YouTube.

“World Wide Web sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat”. (Pierre Levy dalam Littlejohn & Foss, 2009: 13).

Bentuk interaksi lainnya yang dilakukan oleh Simamaung Podcast adalah dengan memberikan give away, dengan syarat menulis di kolom komentar Simamaung, dan memberikan sapaan kepada pendengar mereka dengan menyebutkan nama kota di Jawa Barat. Hal tersebut terbukti ampuh dalam meningkatkan engagement dan exposure yang diterima oleh Simamaung Podcast.



Gambar 3. Interaksi Simamaung Podcast

Sumber: Peneliti 2020

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Podcast menjadi pilihan saluran informasi sepak bola bagi Simamaung Podcast dalam menyampaikan berita mengenai Persib Bandung sebab sebagai sumber informasi Simamaung Podcast memiliki format audio visual, konten informasi yang berbentuk audio visual lebih disukai ketimbang berita tulisan. Selain itu sebagai sumber informasi, menikmati Simamaung Podcast lebih fleksibel, Selain itu dari segi kebutuhan informasi sepak bola, pembahasan dalam Simamaung Podcast dibahas secara mendalam, serta membahaa strategi tim saat pertandingan menggunakan analisis mendalam secara taktikal.

Podcast dijelaskan dalam tiga aspek. Yang pertama keakuratan informasi. Simamaung Podcast dalam menjaga keakuratan informasi sangat bergantung dari data. Data

yang diperoleh oleh Simamaung Podcast berasal dari wawancara dan berbincang informal dengan pemain dan mantan pemain, lalu jajaran staf kepelatihan. Dalam ketepatan waktu penyampaian informasi, Simamaung Podcast memilih waktu tayang di hari minggu. Selain itu informasi yang disampaikan oleh Simamaung Podcast tidak kadaluarsa. Aspek terakhir yaitu relevansi informasi, dalam menyampaikan informasi mengenai Persib Bandung menggunakan bahasa sehari-hari.

Interaksi tim Simamaung Podcast dengan pendengar, dilakukan melalui kolom komentar di media sosial Simamaung yaitu YouTube, Twitter, dan Instagram. Dalam memancing *engagement* atau melakukan interaksi dengan pendengar, tim Simamaung Podcast melakukan beberapa hal, seperti Memberikan kesempatan kepada pendengar untuk *me-request* tema dan memberikan *give away*.

V. SARAN

A. Saran Teoritis

Bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai podcast diharapkan dapat menggunakan teori dan metode yang berbeda, guna menambah perspektif dan melengkapi penelitian yang membahas mengenai podcast

B. Saran Praktis

Bagi Simamaung Podcast, diharapkan dapat menambah objek bahasan mengenai manajemen Persib Bandung, pengambilan data yang lebih luas lagi dan menjadi bahan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Ali Al-Khateeb, B., & Mh Dahalin, Z. B. (2013). 'Information Source, Information Channels and Information Choice: the Mediating Effect of Personal Characteristics', dalam *Proceedings of the 4 th International Conference on Computing and Informatics, ICOCI 2013*. Universiti Utara Malaysia. Paper No. 093, 28-30 Agustus 2013. Sarawak, Malaysia. (hlm 504).
- [2] Batubara, Abdul Karim. 2014. 'MEDIA ECOLOGY THEORY', dalam *Jurnal Iqra'*, Volume 08, Nomor 2 Tahun 2014 (hlm 133).
- [3] Chaerowati, dkk. 2013. 'Mengusung Masyarakat Madani melalui Radio Komunitas' dalam *jurnal mimbar*, Volume 29 No 2 Tahun 2013.
- [4] Haryati. (2012). "EKOLOGI MEDIA DI ERA KONVERGENSI", dalam *DIGITALISASI DAN KONVERGENSI MEDIA*. BPPKI. Vol 10 Nomor 2 Tahun 2012. (hlm 155-158).
- [5] Lien D.A, dkk. (2020). *Literasi Informasi: 7 Langkah Knowledge Management*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- [6] Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Teori Komunikasi Theories of Human Communication* (9th ed.). Salemba Humaneka.
- [7] Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)* (1st ed.). PRENADA MEDIA GROUP.
- [8] Nurhalimah Sitti, dkk. (2019). *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi* (1st ed.). DEEPUBLISH.
- [9] Prehanto, D. R. (2020). *Buku Ajar Sistem Informasi*. Scopindo Media Pustaka.
- [10] Qudratullah, Q. (2016). 'Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa',

dalam jurnal observasi: *Jurnal Dakwah Tabligh*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi STAIN Parepare. Vol 17, No 02, tahun 2016. (hlm 43).

- [11] Santana, S.K. (2017). *Jurnalisme Kontemporer* (2nd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- [12] Tawaf dan Khaidir Alimin. (2012). *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*. dalam *Jurnal Penelitian Keagamaan*. UIN Suska Riau. Vol 15 No 01 Tahun 2012. (hlm 51).
- [13] Tim Publikasi Katadata. 2020. "Podcast Kian Populer Di Kalangan Anak Muda." <https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/infografik/5e9a495d15355/podcast-kian-populer-di-kalangan-anak-muda>. Tanggal akses 20 Maret 2020, pk, 15.00